

## ABSTRAK

Melinda Ildaus Uldaifiah. NPM: 18882011A225641. Skripsi. Jenis dan Struktur Preposisi Bahasa Madura dalam Wayang Dalang Rukun Perawas “Kisah Lahirnya Hastinapura” Perspektif Morfosintaksis. Pembimbing I: E.A.A Nurhayati, M.Hum. Pembimbing II: Dr. Salamet, S.Fil.I, M.Ag. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. Sumenep 2024.

Kata Kunci: morfosintaksis, preposisi, bahasa Madura

Preposisi merupakan suatu kategori yang mendahului kategori lain untuk merangkaikan kata-kata atau bagian kalimat dan biasanya diikuti oleh nomina atau pronomina. Dapat disebut preposisi jika preposisi tersebut diikuti oleh objek preposisi, hal ini erat kaitannya dengan struktur penempatan atau letak dari preposisi itu sendiri sehingga dapat diketahui termasuk kedalam preposisi jenis atau golongan apa. Selaras dengan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis dan struktur preposisi bahasa Madura dalam topeng dalang Rukun Perawas ‘Kisah Lahirnya Hastinapura’

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa data lisan yakni tuturan atau dialog para tokoh dalam topeng dalang Kisah Lahirnya Hastinapura. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dengan teknik simak bebas libat cakap. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih, dengan Teknik Bagi Unsur Langsung (BUL).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis preposisi preposisi tempat berada è ditemukan sebanyak 9 data, preposisi tujuan tempat ka sebanyak 2 data, preposisi tujuan tempat dhâ’ sebanyak 1 data, preposisi tujuan sasaran dhâ’ sebanyak 3 data, preposisi tujuan sasaran sebanyak 7 data, preposisi tujuan sasaran dhâ’ ka sebanyak 10 data, preposisi pelaku sarèng muncul sebanyak 3 data. Struktur preposisi yang paling banyak muncul adalah struktur preposisi S+P+O yaitu muncul sebanyak 19 kali. Jenis preposisi yang paling banyak muncul yaitu jenis preposisi tujuan sasaran dhâ’ ka.

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan mengenai jenis preposisi dan stuktur preposisi dalam sebuah topeng dalang, serta bagi penelitian selanjutnya dapat mengkaji tentang preposisi bahasa Madura bukan hanya dalam objek lisan (video) melainkan juga dalam objek tulisan.